

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	5. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

No. Ref.: 095/DOID/SPD/RS-DSA/FIN/X/2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Dian Sofia Andyasuri
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Apt Sudirman Park B/05/CJ,
Jl. KH Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Ronald Sutardja
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
- Name : Dian Sofia Andyasuri
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
The South Quarter Tower A,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Apt Sudirman Park B/05/CJ,
Jl. KH Mas Mansyur, RT 011, RW 009,
Kel. Karet Tengsin,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

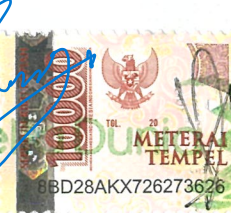
declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director



Dian Sofia Andyasuri
Direktur /
Director

Jakarta, 31 Oktober 2023 / October 31, 2023

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	202,810,101	148,097,071	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	27,477,145	33,121,738	Third parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,6	380,235,970	315,140,597	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,34b	9,710,067	7,433,306	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,2o,7	10,887,758	11,187,864	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,34c	2,300,913	2,016,596	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2j,8	74,789,290	81,184,262	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar di muka	2s,21a	2,063,319	29,148,872	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	17,756,306	15,364,967	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	11,449,058	9,487,387	Other assets
Total Aset Lancar		<u>739,479,927</u>	<u>652,182,660</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	3,000,809	3,000,809	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,34a	13,199,990	13,199,990	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,21f	215,954	1,507,822	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2n,11	714,165,261	789,508,610	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2p,2n,12	13,314,429	13,285,748	Intangible assets - net of accumulated amortization
Investasi pada entitas asosiasi	2ab,13	5,224,770	6,210,134	Investment in associates
Tagihan pajak	2s,21b	57,342,826	75,779,693	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,2p,9,10	17,177,861	16,411,941	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>823,641,900</u>	<u>918,904,747</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1,563,121,827</u></u>	<u><u>1,571,087,407</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,14	184,413,220	188,091,181	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	4,238,372	8,113,912	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,21c	4,350,754	7,017,580	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,15	85,707,942	85,351,611	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m,11	1,019,360	1,663,482	Deferred income
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2o,17	67,808,870	25,664,159	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,18	19,516,759	14,106,891	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,19	79,229,197	74,311,657	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	16,483,469	14,799,765	Employee benefits obligation
Utang lainnya	2o, 20	1,515,744	-	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya		1,115,383	343,012	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		465,399,070	419,463,250	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	66,669,929	57,676,671	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2s,21f	427,431	3,209,868	Deferred tax liability
Pendapatan ditangguhkan	2m, 11	394,735	1,102,170	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2o,16	379,407,915	392,049,268	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,17	261,259,621	302,205,579	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,18	54,897,725	43,913,029	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,19	72,991,251	95,077,769	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		153,272	161,572	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		836,201,879	895,395,926	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,301,600,949	1,314,859,176	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Issued and fully paid - 8,621,173,232 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.621.173.232 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	23,26	47,317,783	47,317,783	as of September 30, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	2t,24,26	145,040,748	145,040,748	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,26	716,967	716,967	Share-based compensation reserve
Saham Treasuri	2aa,23	(34,854,805)	(22,266,408)	Treasury Shares
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya		(5,944,337)	(5,944,337)	Changes in fair value of other financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(3,867,787)	(2,137,399)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba		113,112,229	93,500,648	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		261,520,798	256,228,002	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,25a	80	229	Non-controlling interest
Total Ekuitas		261,520,878	256,228,231	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,563,121,827	1,571,087,407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30		
		2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2u,27	1,363,342,387	1,149,200,166	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,28	(1,181,655,398)	(995,118,496)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		181,686,989	154,081,670	GROSS PROFIT
Beban usaha	2u,29	(75,001,922)	(53,315,964)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	4,207,819	901,434	Finance income
Beban keuangan	2u,31	(66,061,124)	(50,005,771)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,30	4,915,478	1,906,143	Other income
Beban lain-lain	2u,32	(14,857,540)	(25,442,674)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34,889,700	28,124,838	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,21d	(13,227,209)	(7,543,178)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		21,662,491	20,581,660	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o,5	-	(7,448,526)	Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2r,22	(65,460)	(575,772)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,21f	14,401	126,670	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	(1,730,388)	(3,653,731)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		(1,781,447)	(11,551,359)	Other Comprehensive Loss for the Period after Income Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		19,881,044	9,030,301	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30		
		2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,662,640	20,581,652	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,25b	(149)	8	Non-controlling interest
Total		21,662,491	20,581,660	Total
PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19,881,193	9,030,293	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	(149)	8	Non-controlling interest
Total		19,881,044	9,030,301	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,33	0.00285	0.00248	BASIC NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,33	0.00285	0.00248	DILUTED NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	47,317,783	145,040,748	716,967	270,896	1,518,597	-	70,790,981	265,655,972	217	265,656,189	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	(20,625,759)	-	(20,625,759)	-	(20,625,759)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3,653,731)	(7,448,526)	-	20,132,550	9,030,293	8	9,030,301	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 30 September 2022 (Tidak Diaudit)	47,317,783	145,040,748	716,967	(3,382,835)	(5,929,929)	(20,625,759)	90,923,531	254,060,506	225	254,060,731	<i>Balance as of September 30, 2022 (Unaudited)</i>
Saldo 1 Januari 2023	47,317,783	145,040,748	716,967	(2,137,399)	(5,944,337)	(22,266,408)	93,500,648	256,228,002	229	256,228,231	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	(12,588,397)	-	(12,588,397)	-	(12,588,397)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(2,000,000)	(2,000,000)	-	(2,000,000)	<i>Dividends</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(1,730,388)	-	-	21,611,581	19,881,193	(149)	19,881,044	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 30 September 2023 (Tidak Diaudit)	47,317,783	145,040,748	716,967	(3,867,787)	(5,944,337)	(34,854,805)	113,112,229	261,520,798	80	261,520,878	<i>Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/September 30		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,321,723,969	1,121,780,504	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,031,603,165)	(894,697,219)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	290,120,804	227,083,285	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2,443,423	904,387	Interest received
Pembayaran bunga	(68,580,167)	(51,158,397)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(8,840,283)	(803,554)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	215,143,777	176,025,721	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan (penarikan) aset keuangan lainnya	5,667,892	(8,124,008)	Placement (withdrawal) of other financial assets
Penarikan investasi jangka pendek		-	Withdrawal of short-term investment
Hasil dari penjualan aset tetap	10,518,138	14,412,782	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(85,923,305)	(165,980,828)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(4,935,277)	(2,019,101)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi bisnis	-	(1,655,404)	Payment of remaining consideration for acquisition of business
Penarikan deposit jaminan	-	16,024,790	Withdrawal of guarantee deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(74,672,552)	(147,341,769)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang lainnya	1,526,625	-	Proceeds from other borrowings
Penerimaan atas utang jangka panjang	17,693,427	41,676,433	Proceeds of long-term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(76,198,656)	(78,537,720)	Payment of lease liabilities
Pembelian saham treasury	(12,588,397)	(20,625,759)	Purchase of treasury shares
Pembayaran atas pinjaman bank	(19,687,500)	(6,562,500)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(2,000,000)	-	Payment of dividends
Penerimaan atas pinjaman bank	20,000,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran <i>Senior Notes</i>	(12,521,800)	-	Payment of Senior Notes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(83,776,301)	(64,049,546)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	56,694,924	(35,365,594)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	148,097,071	194,341,065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1,981,894)	(7,099,586)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	202,810,101	151,875,885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian pengumuman Laporan Keuangan yang mengikuti tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0081910 tanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 23).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the “Company”), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 11 dated June 8, 2023, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the amendment to Article 17 of the Company’s Articles of Association in the context of adjustment to publication of Financial Statements following the provisions of laws and regulations, regulations of the Financial Services Authority and regulations in the applicable Capital Market sector. This amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0081910 dated June 22, 2023.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower A, Lt. Penthouse, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 23).

b. Public Offering of the Company’s Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering (“IPO”) of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

1. GENERAL (Continued)

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 30 September 2023.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23 dan 26).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited) (%)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited) (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99.99	99.99	10,686	17,126
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99.99	99.99	14,112	20,488
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,612,744,221	1,617,117,791

a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.

b) Dalam tahap likuidasi.

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of September 30, 2023.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 23 and 26).

c. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited) (%)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited) (USD)
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99.99	99.99	10,686	17,126
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	– ^b	99.99	99.99	14,112	20,488
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,612,744,221	1,617,117,791

a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP have been returned in full.

b) In liquidation stage.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (%)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited) (%)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (USD)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited) (USD)
Delta Dunia Makmur Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	100	100	453,430	100
PT Bukit Teknologi Digital (BTech)	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99.99	-	6,162,953	-
PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99.99	-	937,964	-
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
BUMA Australia Pty. Ltd. (BUMA Australia) ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	321,106,621	248,860,062

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.

c) Ownership 100% by BUMA.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis Open Cut Mining East, anak usaha dari Downer EDI Ltd., sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia"). The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a subsidiary of Downer EDI Ltd., a mining contractor company from Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas sebuah unit bisnis bernama Open Cut Mining East dari Downer. Termasuk di dalam akuisisi ini antara lain aset tetap, persediaan dan kewajiban terkait karyawan yang dipindahkan. Seluruh kontrak jasa penambangan Open Cut Mining East dengan pelanggan juga telah dialihkan kepada BUMA Australia pada tanggal akuisisi. Total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh adalah sebesar USD 101.304.164.

On December 17, 2021, BUMA Australia has effectively acquired full ownership of a business unit named Open Cut Mining East from Downer. Included in the acquisition are fixed assets, inventories and liabilities related to the employee transferred. All mining services contracts of Open Cut Mining East with customers have also been transferred to BUMA Australia at acquisition date. Total consideration transferred and fair value of identifiable net assets acquired amounting to USD 101,304,164.

Dengan akuisisi ini, Kelompok Usaha berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to mining service industry overseas.

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

1. UMUM (Lanjutan)

(4) Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID Pte. Ltd.)

Perusahaan telah mendirikan anak usaha di Singapura pada tanggal 15 November 2022 dengan nama Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. dengan setoran modal sebesar USD 100 dan kepemilikan 100% oleh Perusahaan. Entitas anak Perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan dimaksudkan sebagai ekspansi usaha Perusahaan. Untuk memperkuat ekspansi usaha tersebut, Perusahaan telah meningkatkan kepemilikan sahamnya pada di entitas anak sebesar USD 800.000 pada bulan Maret 2023.

(5) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama PT Bukit Teknologi Digital dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 14.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 3 Maret 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

(6) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

Perusahaan mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT BISA Ruang Nuswantara (PT "BIRU") dengan kepemilikan sebesar 99,99% atau sebanyak 16.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, berdasarkan akta pendirian Perusahaan Terbatas No. 20 tanggal 9 Februari 2023 dan akta perubahan terakhir No. 26 tanggal 14 April 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membentuk penyisihan penuh atas penurunan nilai sehingga saldo aset takberwujud pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil.

1. GENERAL (Continued)

(4) Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. (DOID Pte. Ltd.)

The Company has established a subsidiary in Singapore on November 15, 2022, under the name of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. with paid-up capital amounting to USD 100 and 100% owned by the Company. The Company's subsidiary is engaged in management consulting services and is intended as the business expansion of the Company. To strengthen this business expansion, the Company has increased its share ownership in the subsidiary by USD 800,000 in March 2023.

(5) PT Bukit Teknologi Digital (BTech)

The Company has established a new subsidiary named PT Bukit Teknologi Digital with 99.99% shareholding or it represents 14,845 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023 and its latest amendment No. 17 dated March 3, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

(6) PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU)

The Company has established a new subsidiary named PT BISA Ruang Nuswantara with 99.99% shareholding or it represents 16,499 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 20 dated February 9, 2023 and its latest amendment No. 26 dated April 14, 2023, both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company provided full allowance for impairment loss resulting the balance of intangible asset as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was nil.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP masing-masing sebesar USD 214.401 dan USD 123.732, yang terdiri dari *goodwill* masing-masing sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo *goodwill* adalah nihil.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
merangkap Komisaris	
Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris	Ashish Gupta
Komisaris Independen	Peter John Chambers
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Direksi	
Direktur Utama	Ronald Sutardja
Direktur	Dian Sofia Andyasuri
Direktur	Sorimuda Pulungan*

* Perusahaan menerima surat pengunduran diri pada tanggal 29 Agustus 2023

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Komite Audit	
Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Yani Bardan
Anggota	Willem Lucas Timmermans

1. GENERAL (Continued)

At the date of acquisition, *goodwill* allocated to BBS and PMP amounted to USD 214,401 and USD 123,732, respectively, which consist of *goodwill* amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, and deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized *goodwill* impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of *goodwill* was nil.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Board of Commissioners	
President and Independent	Hamid Awaluddin
Commissioner	Ashish Gupta
Commissioner	Peter John Chambers
Independent Commissioner	Nurdin Zainal
Board of Directors	
President Director	Ronald Sutardja
Director	Una Lindasari
Director	Indra Dammen Kanoena

* The Company received resignation letter on August 29, 2023

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Audit Committee	
Chairman	Nurdin Zainal
Member	Dodi Syaripudin
Member	Nurharyanto

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 17.231 dan 16.704 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

1. GENERAL (Continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had 17,231 and 16,704 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on October 31, 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2023 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen) Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 1 (Amandemen) – Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas
- PSAK No. 1 (Amandemen) – Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 25 (Amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya
- PSAK No. 46 (Amandemen) Pajak Penghasilan – tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 107 (Amandemen) – Akuntansi Ijarah

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2023.

b. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2023, as follows:

- *PSAK No. 16 (Amendment) – Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended use*
- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities*
- *PSAK No. 1 (Amendment) – Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies*
- *PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error – The definition of accounting estimates and their explanations*
- *PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions*
- *PSAK No. 107 (Amendment) – Ijarah Accounting*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The adoption of those amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Kelompok Usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan atas penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada periode berjalan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penyisihan". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penyisihan" pada laba rugi.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Allowance for impairment loss is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10	Project equipment - <i>Landing craft</i>
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10	Project equipment - <i>Landing craft</i>
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Kelompok Usaha menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan aset alih dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases of low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determine if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measure a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognize gain or loss limited to the proportion relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as a prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not de-recognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial assets

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets at fair value through other comprehensive income consist of other financial asset. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting period, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Kelompok Usaha atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and license are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (Sebelum 1 Januari 2022: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas curtailment atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara material jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

Pada 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24) sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "Projected Unit Credit" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefit is recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Job Creation Act No. 11/2020 (previous January 1, 2022: Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a material element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute on Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (PSAK No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas Perusahaan.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal *vesting*, dimana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebelumnya diterbitkan.

Tidak ada penyesuaian dibuat pada laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - b. Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Share-based Payment

The Group has *equity-settled share plans* which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity of the Company.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the *Black-Scholes* valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued.

No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - a. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - b. The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - c. The contract has commercial substance
 - d. It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi labanya yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi labanya yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon received.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Kelompok Usaha dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Poundsterling Inggris	1.21	1.20	British Poundsterling
Euro Eropa	1.06	1.06	European Euro
100 Yen Jepang	0.67	0.75	100 Japanese Yen
Dolar Australia	0.64	0.67	Australian Dollar
Dolar Singapura	0.73	0.74	Singaporean Dollar
10.000 Rupiah Indonesia	0.64	0.64	10,000 Indonesian Rupiah
Dolar Hongkong	0.13	0.13	Hongkong Dollar

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Group's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Kelompok Usaha pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

aa. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (Lanjutan)

ab. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Pertimbangan digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan;
dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada
umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

- in which funds from financing activities are generated;
and
- in which receipts from operating activities are usually
retained.

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 21.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 26.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Kas			Cash on hand
Dolar AS	421,103	1,591,997	US Dollar
Rupiah	35,499	40,394	Rupiah
Mata uang lainnya	3,173	2,998	Other currencies
Total kas	459,775	1,635,389	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,905,867	39,526,976	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,552,216	12,262,511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	1,881,554	4,922,090	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,777,468	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	770,655	129,755	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	106,110,292	58,618,800	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,983,698	12,644,934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,478,200	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
National Australia Bank Ltd.	1,450,304	-	National Australia Bank Ltd.
MUFG Bank, Ltd.	1,245,073	7,816,933	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank	1,236,061	549,720	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400,774	1,450,766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	452,828	-	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	21,246,938	22,462,353	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.	29,125,557	30,901,033	National Australia Bank Ltd.
Total kas di bank	156,482,787	111,982,186	Total cash in bank
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	6,462,690	4,923,653	PT Bank Jago Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,220,404	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	662,657	645,250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	10,345,751	5,568,903	Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Natixis Australia Pty Ltd	9,999,788
PT Bank UOB Indonesia	-
Sub-total	9,999,788
<u>Dolar Australia</u>	
National Australia Bank Ltd.	25,522,000
Sub-total	25,522,000
Total setara kas	45,867,539
Total	202,810,101

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	2.25% - 5.25%
Dolar AS	5.08%
Dolar Australia	3.05% - 4.38%

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Catatan 17)	15,518,375
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") (Catatan 17)	4,430,858

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
	-
	2,006,593
	2,006,593
	26,904,000
	26,904,000
	34,479,496
Total	148,097,071

All cash and cash equivalents were placed with third parties.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah, US Dollar and Australia Dollar currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
	2.25% - 5.00%
	1.10%
	3.05%

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
<u>Third parties</u>	
<u>US Dollar</u>	
Restricted cash	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Note 17)	12,267,068
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") (Note 17)	-

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC") (Catatan 16)	2,583,700	10,333,757
Sub-total	22,532,933	22,600,825
Nilai wajar melalui laba rugi ZICO Trust (S) Ltd.	4,944,212	10,520,913
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain SUN Pte. Ltd.	3,000,809	3,000,809
Total pihak ketiga	30,477,954	36,122,547
Pihak berelasi <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 34a)	13,199,990	13,199,990
Total	43,677,944	49,322,537
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(27,477,145)	(33,121,738)
Bagian jangka panjang	16,200,799	16,200,799

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri, Muamalat dan SMBC untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 16 dan 17).

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar USD 23.299 dan USD 88.275 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC") (Note 16)	10,333,757
Sub-total	22,600,825
Fair value through profit or loss ZICO Trust (S) Ltd.	10,520,913
Unlisted equity securities Fair value through other comprehensive income SUN Pte. Ltd.	3,000,809
Total third parties	36,122,547
Related party <u>US Dollar</u>	
Unlisted equity securities Fair value through other comprehensive income Alchemo Pte. Ltd. (Note 34a)	13,199,990
Total	49,322,537
Less: Current portion	(33,121,738)
Non-current Portion	16,200,799

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in Mandiri, Muamalat and SMBC for *Senior Notes* and bank loans purposes (Notes 16 and 17).

Change in fair value of financial assets at fair value through profit or loss for the period ended September 30, 2023 and year ended December 31, 2022 amounted to USD 23,299 and USD 88,275, respectively.

Financial assets at fair value through other comprehensive income represent listed equity securities with no maturities.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar nihil dan USD (7.462.934) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Pada bulan November 2022, investasi pada Asiamet Resources Limited ("Asiamet") meningkat dari 15,36% menjadi 24,18% melalui private placement senilai GBP 2.649.931 (setara dengan USD 3.060.671). Dengan peningkatan kepemilikan ini, Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas Asiamet sehingga investasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13).

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Dolar AS	43,677,944	49,322,537	US Dollar

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related party
PT Alchemo Teknologi Indonesia	9,710,067	7,433,306	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	86,848,674	118,857,423	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	69,876,787	56,379,896	PT Adaro Indonesia
PT Indonesia Pratama	68,592,143	47,248,322	PT Indonesia Pratama
Bowen Coking Coal Limited	26,863,713	8,856,719	Bowen Coking Coal Limited
PT Tanah Bumbu Resources	26,032,446	19,275,572	PT Tanah Bumbu Resources
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	21,058,683	11,667,637	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
PT Angsana Jaya Energi	19,410,416	13,365,492	PT Angsana Jaya Energi
Millmerran Power Partners	12,557,506	4,488,997	Millmerran Power Partners

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the period ended September 30, 2023 and year ended December 31, 2022 amounted to nil and USD (7,462,934), respectively.

The management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

In November 2022, investment in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") increased from 15.36% to 24.18% through private placement amounting to GBP 2,649,931 (equivalent to USD 3,060,671). With this increase in ownership, the Company gained significant influence over Asiamet, hence the investment is accounted for using the equity method and recognized as an investment in associate (Note 13).

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

6. TRADE RECEIVABLES

	Related party
	PT Alchemo Teknologi Indonesia
	Third parties
	PT Berau Coal
	PT Adaro Indonesia
	PT Indonesia Pratama
	Bowen Coking Coal Limited
	PT Tanah Bumbu Resources
	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
	PT Angsana Jaya Energi
	Millmerran Power Partners

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
PT Insani Bara Perkasa	12,274,404	6,481,752
TEC Coal Pty. Ltd.	10,335,418	8,861,887
PT Sungai Danau Jaya	7,645,189	5,183,178
PT Tadjahan Antang Mineral	5,813,287	5,737,531
PT Aquila Cobalt Nickel	4,907,873	2,420,967
PT Pada Idi	4,299,542	5,769,162
PT Maruwai Coal	2,699,136	-
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,144,976	670,285
Total pihak ketiga	381,364,583	316,269,210
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Total pihak ketiga - neto	380,235,970	315,140,597
Neto	389,946,037	322,573,903

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

PT Insani Bara Perkasa	
TEC Coal Pty. Ltd.	
PT Sungai Danau Jaya	
PT Tadjahan Antang Mineral	
PT Aquila Cobalt Nickel	
PT Pada Idi	
PT Maruwai Coal	
PT Bukit Baiduri Energi	
Others (each below USD 1,000,000)	
Total third parties	
Less: Allowance for impairment loss	
Total third parties - net	
Net	

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	311,485,528	283,515,484
Dolar Australia	70,815,320	33,875,240
Dolar AS	8,773,802	6,311,792
Total	391,074,650	323,702,516

Rupiah
Australian Dollar
US Dollar

Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Belum jatuh tempo	375,284,888	308,588,907
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	4,087,495	2,948,680
31 sampai dengan 60 hari	28,758	-
61 sampai dengan 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	11,673,509	12,164,929
Total	391,074,650	323,702,516
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	389,946,037	322,573,903

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga	10,960,486	11,265,597
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(72,728)	(77,733)
Pihak ketiga - neto	10,887,758	11,187,864
Pihak berelasi		
Piutang karyawan (Catatan 34c)	2,300,913	2,016,596
Neto	13,188,671	13,204,460

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	375,284,888	308,588,907	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	4,087,495	2,948,680	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	28,758	-	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	11,673,509	12,164,929	Over 90 days
Total	391,074,650	323,702,516	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	389,946,037	322,573,903	Net

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 17).

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	10,960,486	11,265,597	Third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(72,728)	(77,733)	Less: Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - neto	10,887,758	11,187,864	Third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan (Catatan 34c)	2,300,913	2,016,596	Employee receivables (Note 34c)
Neto	13,188,671	13,204,460	Net

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Suku cadang	60,890,828
Ban	11,662,010
Bahan peledak	782,632
Oli	1,573,749
Bahan bakar	1,662,483
Material infrastruktur	217,176
Total	76,788,878
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,999,588)
Total	74,789,290

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	1,564,815
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	434,773
Saldo Akhir	1,999,588

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 615.569 juta dan AUD 45.700.000 (USD 68.806.589) dan Rp 617.787 juta dan AUD 20.000.000 (USD 52.723.923), yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
	62,740,105	<i>Spare-parts</i>
	16,006,513	<i>Tires</i>
	492,631	<i>Explosives</i>
	1,980,794	<i>Lubricants</i>
	1,228,207	<i>Fuel</i>
	300,827	<i>Infrastructure material</i>
Total	82,749,077	Total
	(1,564,815)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Total	81,184,262	Net

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
	849,864	<i>Beginning balance</i>
	714,951	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo Akhir	1,564,815	Ending Balance

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 615,569 million and AUD 45,700,000 (USD 68,806,589) and Rp 617,787 million and AUD 20,000,000 (USD 52,723,923) as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 513.960.756 dan USD 410.299.638, dan disajikan pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

8. INVENTORIES (Continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, total cost of inventories recognized as expense amounted to USD 513,960,756 and USD 410,299,638, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues" (Note 28).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Uang muka	12,137,372	11,598,686
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	3,594,818	1,665,250
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	2,694,730	2,268,399
Sewa	267,745	267,925
Lain-lain	2,125	7,895
Total	18,696,790	15,808,155
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(17,756,306)	(15,364,967)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	940,484	443,188

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Insurance
Software renewal and maintenance
Rent
Others
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion (Note 10)

Bagian jangka panjang sebagian besar merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Non-current portion mainly represents advances for purchase of fixed assets.

10. ASET LAINNYA

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Uang jaminan	26,675,541	24,899,823
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	929,578	443,188
Lain-lain	1,021,800	556,317
Total	28,626,919	25,899,328
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(11,449,058)	(9,487,387)
Bagian Jangka Panjang	17,177,861	16,411,941

10. OTHER ASSETS

Refundable deposits
Advances for purchase of fixed assets (Note 9)
Others
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan uang jaminan.

Current portion mainly represents refundable deposits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023 (Diaudit/ Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,031,091	39,233	177,908	-	-	2,892,416	Land
Bangunan	107,276,625	-	5,833,905	4,219,714	(7,268)	105,655,166	Building
Alat berat	1,811,503,585	12,940,611	43,239,129	192,216,513	(6,497,293)	1,966,924,287	Heavy equipment
Kendaraan	2,120,430	5,916	57,704	5,524	(2,587)	2,071,579	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	27,128,979	2,901,663	902,935	1,646,232	(176,956)	30,596,983	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	71,503,286	581,515	1,080,216	2,537,580	(48)	73,542,117	Machinery and equipment
Sub-total	2,022,605,183	16,468,938	51,291,797	200,625,563	(6,684,152)	2,181,723,735	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	3,181,920	1,295,354	184,293	(159,313)	(111,122)	4,022,546	Building
Alat berat	391,399,379	53,925,787	6,910,916	(132,921,249)	(4,402,099)	301,090,902	Heavy equipment
Kendaraan	47,418,022	9,399,795	7,097,644	(324,915)	(192,835)	49,202,423	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	-	51,541	-	-	(367)	51,174	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	441,999,321	64,672,477	14,192,853	(133,405,477)	(4,706,423)	354,367,045	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	25,352,573	57,821,848	-	(67,220,086)	(267,904)	15,686,431	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,489,957,077	138,963,263	65,484,650	-	(11,658,479)	2,551,777,211	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	40,402,344	8,298,528	3,937,163	33,190	(3,866)	44,793,033	Building
Alat berat	1,418,087,048	115,103,119	38,143,473	84,545,240	(2,043,845)	1,577,548,089	Heavy equipment
Kendaraan	2,027,513	42,392	52,573	1	(1,359)	2,015,974	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	18,864,960	3,073,826	810,584	788	(21,155)	21,107,835	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	46,821,874	5,852,743	1,034,306	-	(5)	51,640,306	Machinery and equipment
Sub-total	1,526,244,926	132,370,608	43,978,099	84,579,219	(2,070,230)	1,697,146,424	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	913,008	813,412	184,293	(33,190)	(28,739)	1,480,198	Building
Alat berat	151,869,053	46,944,235	1,483,867	(84,546,030)	(1,341,193)	111,442,198	Heavy equipment
Kendaraan	21,421,480	12,942,809	6,777,020	1	(46,983)	27,540,287	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	-	2,864	-	-	(21)	2,843	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	174,203,541	60,703,320	8,445,180	(84,579,219)	(1,416,936)	140,465,526	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,700,448,467	193,073,928	52,423,279	-	(3,487,166)	1,837,611,950	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	789,508,610					714,165,261	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022 (Diaudit/ Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,018,574	12,517	-	-	-	3,031,091	Land
Bangunan	91,079,254	-	8,083,370	24,280,741	-	107,276,625	Building
Alat berat	1,587,666,785	5,425,206	26,306,947	251,998,105	(7,279,564)	1,811,503,585	Heavy equipment
Kendaraan	2,112,047	-	1,410	11,763	(1,970)	2,120,430	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,587,507	1,969,811	1,327,737	3,906,163	(6,765)	27,128,979	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	58,220,669	629,415	1,394,638	14,047,840	-	71,503,286	Machinery and equipment
Sub-total	1,764,726,023	8,036,949	37,114,102	294,244,612	(7,288,299)	2,022,605,183	Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022 (Diaudit/ Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
<i>Aset hak-guna</i>							<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	2,438,161	2,829,855	1,981,350	-	(104,746)	3,181,920	Building
Alat berat	438,072,498	39,966,783	21,817	(84,015,024)	(2,603,061)	391,399,379	Heavy equipment
Kendaraan	55,925,979	18,962,329	27,429,608	-	(40,678)	47,418,022	Vehicle
Sub-total	496,436,638	61,758,967	29,432,775	(84,015,024)	(2,748,485)	441,999,321	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	108,821,570	127,083,423	-	(210,229,588)	(322,832)	25,352,573	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,369,984,231	196,879,339	66,546,877	-	(10,359,616)	2,489,957,077	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	34,792,631	9,588,713	3,979,000	-	-	40,402,344	Building
Alat berat	1,227,194,743	131,597,835	15,653,397	75,832,498	(884,631)	1,418,087,048	Heavy equipment
Kendaraan	1,962,951	65,709	1,410	-	263	2,027,513	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	16,495,420	3,642,534	1,272,366	-	(628)	18,864,960	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	41,066,827	7,081,324	1,326,277	-	-	46,821,874	Machinery and equipment
Sub-total	1,321,553,759	151,976,115	22,232,450	75,832,498	(884,996)	1,526,244,926	Sub-total
<i>Aset hak-guna</i>							<i>Right-of-use asset</i>
Bangunan	1,468,853	1,001,047	1,556,923	-	31	913,008	Building
Alat berat	167,574,250	60,404,966	6,851	(75,832,498)	(270,814)	151,869,053	Heavy equipment
Kendaraan	30,706,001	17,995,591	27,276,561	-	(3,551)	21,421,480	Vehicle
Sub-total	199,749,104	79,401,604	28,840,335	(75,832,498)	(274,334)	174,203,541	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,521,302,863	231,377,719	51,072,785	-	(1,159,330)	1,700,448,467	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	848,681,368					789,508,610	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	191,470,757	168,724,336	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	1,603,171	1,329,316	Operating expenses (Note 29)
Total	193,073,928	170,053,652	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2023	2022	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	10,518,138	14,412,782	<i>Proceeds from sale and disposal of fixed assets</i>
Nilai buku	(13,061,371)	(14,803,950)	<i>Net book value</i>
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	6,101,740	271,551	<i>Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities</i>
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(4,490)	(315,527)	<i>Addition deferred income</i>
Neto (Catatan 30 dan 32)	3,554,017	(435,144)	Net (Notes 30 and 32)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.411.114 juta dan AUD 412.000.000 (USD 3.230.627.361) dan Rp 39.422.059 juta dan AUD 50.000.000 (USD 2.539.640.978) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 1% - 99% dan 10% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2023.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17) dan utang jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2023, nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.209.198.232, berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	30 September/September 30,		
	2023	2022	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	10,518,138	14,412,782	<i>Proceeds from sale and disposal of fixed assets</i>
Nilai buku	(13,061,371)	(14,803,950)	<i>Net book value</i>
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	6,101,740	271,551	<i>Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities</i>
Penambahan pendapatan ditangguhkan	(4,490)	(315,527)	<i>Addition deferred income</i>
Neto (Notes 30 and 32)	3,554,017	(435,144)	Net (Notes 30 and 32)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 44,411,114 million and AUD 412,000,000 (USD 3,230,627,361) and Rp 39,422,059 million and AUD 50,000,000 (USD 2,539,640,978) as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of September 30, 2023 and December 31, 2022 ranged from 1% - 99% and 10% - 99% of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2023.

As September 30, 2023 and December 31, 2022, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 17) and long-term debt (Note 18).

As of September 30, 2023, the fair value of fixed assets amounting to USD 1,209,198,232 was based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as September 30, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance (Diaudit/ Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	26,209,323	4,935,277	6,184,137	(174,339)	24,786,124	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,923,575	1,962,791	3,416,717	2,046	11,471,695	Software
Nilai Buku	13,285,748				13,314,429	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance (Diaudit/ Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance (Diaudit/ Audited)	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	22,772,293	3,500,030	63,000	-	26,209,323	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	10,546,576	2,439,999	63,000	-	12,923,575	Software
Nilai Buku	12,225,717				13,285,748	Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Amortization of intangible assets were charged as follows:

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	272,036	68,348	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	1,690,755	1,658,787	Operating expenses (Note 29)
Total	1,962,791	1,727,135	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				30 September/ September 30, 2023 (%) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (%) (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (USD) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (USD) (Diaudit/ Audited)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	23.79	24.18	5,224,770	6,210,134

Investasi pada Asiamet Resources Limited

Persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet Resources Limited ("Asiamet") pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 23,79% dan 24,18%. Perubahan persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet menjadi 23,79% dikarenakan terdapat penambahan saham beredar Asiamet.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's investments in associate are as follows:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				30 September/ September 30, 2023 (%) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (%) (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (USD) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (USD) (Diaudit/ Audited)
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	23.79	24.18	5,224,770	6,210,134

Investment in Asiamet Resources Limited

The Group's percentage of equity ownership in Asiamet Resources Limited ("Asiamet") as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are 23.79% and 24.18%, respectively. The changes on the Group's percentage of equity ownership in Asiamet to 23.79% due to increase in Asiamet's outstanding shares.

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	1,327,000	5,381,000	Total assets
Total liabilitas	(1,309,000)	(1,554,000)	Total liabilities
Aset neto	18,000	3,827,000	Net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(4,080,000)	(7,035,000)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi	(985,365)	(230,249)	Share of loss

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
PT Pertamina Patra Niaga	25,428,733	23,388,937	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT United Tractors Tbk	23,894,941	27,906,199	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Trakindo Utama	23,690,853	39,186,192	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Shell Indonesia	7,784,199	5,399,069	<i>PT Shell Indonesia</i>
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	5,555,392	5,622,276	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
Hastings Deering (Australia) Limited	4,764,351	2,993,717	<i>Hastings Deering (Australia) Limited</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	4,000,339	5,996,400	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk</i>
PT Andifa Perkasa Energi	3,956,333	3,541,039	<i>PT Andifa Perkasa Energi</i>
Viva Energy Australia Pty Ltd	3,601,577	2,893,081	<i>Viva Energy Australia Pty Ltd</i>
Emeco International Pty Ltd	3,245,749	74,973	<i>Emeco International Pty Ltd</i>
Cummins South Pacific Pty Ltd	3,214,481	921,033	<i>Cummins South Pacific Pty Ltd</i>
PT Mexis	2,383,640	2,762,329	<i>PT Mexis</i>
PT Kalibesar Raya Utama	2,372,009	-	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT Bina Pertiwi	2,043,803	2,088,721	<i>PT Bina Pertiwi</i>
PT Bagong Dekaka Makmur	1,994,915	2,280,177	<i>PT Bagong Dekaka Makmur</i>
PT Triatra Sinergia Pratama	1,537,200	6,939,968	<i>PT Triatra Sinergia Pratama</i>
PT Pindad (Persero)	1,130,831	2,676,246	<i>PT Pindad (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	63,813,874	53,420,824	<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>
Total	184,413,220	188,091,181	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	80,460,502	171,455,613	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	73,705,966	270,380	<i>US Dollar</i>
Dolar Australia	30,221,473	16,335,089	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	20,789	25,584	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro Eropa	4,490	4,515	<i>European Euro</i>
Total	184,413,220	188,091,181	Total

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

Kelompok Usaha tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Bunga	11,357,069	18,935,023	Interest
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	28,723,005	22,203,296	Employee compensation and benefits
Sewa	9,623,190	4,059,759	Rental
Konsumsi material	3,086,926	20,503,078	Material consumption
Jasa umum subkontraktor	4,512,111	4,903,490	Subcontractor general services
Jasa profesional	4,805,248	2,684,382	Professional fee
Jasa pemeliharaan	2,275,473	1,780,157	Maintenance service
Katering dan binatu	1,262,279	1,555,511	Catering and laundry
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	20,062,641	8,726,915	Others (each below USD 1,000,000)
Total	85,707,942	85,351,611	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. SENIOR NOTES

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Senior Notes	385,370,000	400,000,000	Senior Notes
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(5,962,085)	(7,950,732)	Unamortized discount and transaction cost
Neto	379,407,915	392,049,268	Net

16. SENIOR NOTES

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 diterbitkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

16. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes 2026 dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas Senior Notes 2026.

Pada bulan September 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penebusan kembali atas sebagian Senior Notes dengan harga pembelian sebesar USD 12,5 juta. Nilai tercatat Senior Notes (termasuk beban transaksi yang belum diamortisasi terkait) adalah sebesar USD 14,4 juta. Selisih antara harga pembelian dan nilai tercatat menghasilkan keuntungan penebusan sebesar USD 1,9 juta, dan dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi.

17. PINJAMAN BANK

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pinjaman sindikasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	315,000,000 20,000,000
Total	335,000,000
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(5,931,509)
Neto	329,068,491
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(67,808,870)
Bagian Jangka Panjang	261,259,621

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Mandiri menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman Tranche A, B1, B2 masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 350.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pada tanggal 6 Juli 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

16. SENIOR NOTES (Continued)

The Senior Notes 2026 were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes 2026 were secured by first priority liens over the Debt Service Accrual Account (Note 5). There were no sinking fund payments for the Senior Notes 2026.

In September 2023, BUMA, a subsidiary, partially repurchased its Senior Notes for purchase price of USD 12.5 million. The carrying amount of the Senior Notes (including related unamortized transaction cost) was amounting to USD 14.4 million. Difference between purchase price and carrying amount resulting in gain on settlement of USD 1.9 million, and included as finance income in the profit or loss.

17. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
	334,687,500	Syndicated loan
	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	334,687,500	Total
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(6,817,762)	Unamortized transaction cost
Neto	327,869,738	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(25,664,159)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	302,205,579	Non-Current Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 1, 2021, BUMA, a subsidiary and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") entered into a facility agreement, wherein Mandiri agreed to provide term loan facilities Tranche A, B1, B2 each amounting to USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 350,000,000. The loans will mature in 2026. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin. On July 6, 2021, BUMA, a subsidiary has fully drawn these loan facilities.

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini digunakan untuk tujuan umum, belanja modal dan untuk akuisisi.

Pada tanggal 27 September 2021, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Mandiri dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) menjadi bagian dari pemberi pinjaman sindikasi untuk BUMA, entitas anak.

Tingkat suku bunga pinjaman sindikasi adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Lihat Catatan 38c terkait reformasi acuan suku bunga USD LIBOR.

Pada tahun 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 6,74% - 8,50% dan 3,13% - 6,74%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes* 2026. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2023.

17. BANK LOANS (Continued)

Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were used for general purpose, capital expenditure and for acquisition.

On September 27, 2021, the loan facility became a syndicated loan provided by Mandiri and PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

On July 29, 2022, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) became a part of the syndicated lender for BUMA, a subsidiary.

The interest rate of the syndicated loan facilities is LIBOR plus specific margin. Refer to Note 38c regarding the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the annual interest rates on this loan is 6.74% - 8.50% and 3.13% - 6.74%.

The loan facilities are secured by:

- *Pledge of certain bank accounts*
- *Fiduciary security over certain equipments*
- *Fiduciary security over receivables*
- *Fiduciary security over insurance*

In accordance with syndicate loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. This facility is charged with a certain profit sharing ratio based on BUMA, a subsidiary's net revenue. The loan facilities were used for general purpose and repurchase of Senior Notes 2026. The loans will mature in 2028.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Debt Service Coverage Ratio and Consolidated Net Debt to EBITDA. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2023.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
Caterpillar Finance Australia Limited	62,291,534	
JA Mitsui Leasing Ltd.	12,122,950	
Total	74,414,484	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19,516,759)	
Bagian Jangka Panjang	54,897,725	

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA, entitas anak, dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan investasi, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat berat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Lihat Catatan 38c terkait reformasi acuan suku bunga USD LIBOR.

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3 – 5 tahun dari setiap penarikan.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar suku bunga dasar ditambah marjin. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotik alat berat dan asuransi.

18. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	(Diaudit/ Audited)	
Caterpillar Finance Australia Limited	58,019,920		Caterpillar Finance Australia Limited
JA Mitsui Leasing Ltd.	-		JA Mitsui Leasing Ltd.
Total	58,019,920		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,106,891)		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	43,913,029		Non-Current Portion

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

On December 15, 2021, BUMA, a subsidiary, and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to the BUMA, a subsidiary, in relation with purchase of heavy equipments.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over machinery and equipment
- Fiduciary security over insurance

In accordance with financing agreement, the BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027.

The annual interest rate on this loan is LIBOR plus specific margin. Refer to Note 38c regarding the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

On December 22, 2022, BUMA Australia and CFAL entered into a loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period of 3–5 years from each drawdown.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin. The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

18. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

JA Mitsui Leasing Ltd. (“JAML”)

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3 – 5 tahun dari setiap penarikan.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar suku bunga dasar ditambah marjin.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BUMA Australia diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti Fixed Charge Coverage Ratio dan Consolidated Net Debt to EBITDA. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2023.

19. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	Years
2023	24,431,422	82,824,744	2023
2024	81,392,064	52,942,164	2024
2025	38,345,571	29,642,658	2025
2026	19,224,485	17,619,193	2026
2027	3,128,992	2,975,737	2027
Total pembayaran sewa minimum Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	166,522,534 (14,302,086)	186,004,496 (16,615,070)	<i>Total minimum lease payments Less: Interest not yet due</i>
Total liabilitas sewa Dikurangi: Bagian jangka pendek	152,220,448 (79,229,197)	169,389,426 (74,311,657)	<i>Total lease payable Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	72,991,251	95,077,769	Non-Current Portion

18. LONG-TERM DEBT (Continued)

JA Mitsui Leasing Ltd. (“JAML”)

On February 3, 2023, BUMA Australia and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period of 3–5 years from each drawdown.

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio dan Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2023.

19. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian sewa berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
PT Komatsu Astra Finance	53,224,498	65,177,501
Emeco International Pty Ltd	33,236,072	9,589,475
Komatsu Australia Pty Ltd	13,087,525	19,502,655
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia	8,614,804	7,067,152
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)	7,519,868	12,228,532
Comiskey Mining Services Pty Ltd	4,681,684	-
PT Caterpillar Finance Indonesia	2,662,479	14,753,840
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	2,123,168	5,903,452
Toyota Finance Australia Limited	2,060,819	1,334,402
PT Orix Indonesia Finance	570,073	2,582,979
PT SMFL Leasing Indonesia	565,347	2,545,715
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	23,874,111	28,703,723
Total liabilitas sewa	152,220,448	169,389,426
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(79,229,197)	(74,311,657)
Bagian Jangka Panjang	72,991,251	95,077,769

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2023	2022
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pokok pendapatan	22,707,875	25,664,687
Beban usaha	611,163	723,790
Total	23,319,038	26,388,477

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of leases based on lessors were as follows:

PT Komatsu Astra Finance		
Emeco International Pty Ltd		
Komatsu Australia Pty Ltd		
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (prev. PT Verena Multi Finance Tbk)		
Comiskey Mining Services Pty Ltd		
PT Caterpillar Finance Indonesia		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (prev. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)		
Toyota Finance Australia Limited		
PT Orix Indonesia Finance		
PT SMFL Leasing Indonesia		
Others (each below USD 1,000,000)		
Total lease payable		
Less: Current portion		
Non-Current Portion		

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 were recorded in cost of revenues and operating expenses as follows:

Cost of revenues
Operating expenses
Total

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

a. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh (60) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Mei 2018 dan 25 Juli 2018, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Juli 2019, BUMA, entitas anak dan Orix menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat. Jumlah fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamendemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) sampai tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

a. PT Orix Indonesia Finance

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over sixty (60) months based on the repayment schedule. The facilities amount have been fully drawn.

On May 25, 2018 and July 25, 2018, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreements, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On July 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The facility amount has been fully drawn.

On March 23, 2020, Orix has agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

b. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) to seven (7) years schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018 dan 11 Januari 2019, BUMA, entitas anak, dan CFI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembiayaan, dimana CFI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (d/h PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian amendemen sewa pembelian, dimana MULI setuju untuk memberikan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

Pada tanggal 28 Mei 2021 dan 2 Agustus 2021, BUMA, entitas anak, telah melakukan penarikan fasilitas pembiayaan secara penuh.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

On November 28, 2018 and January 11, 2019, BUMA, a subsidiary, and CIF entered into an amendment finance lease agreement, wherein CFI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over five (5) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus a margin per annum.

c. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (prev. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

On October 25, 2019, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into an amendment finance lease agreement, wherein MULI agreed to provide facility for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over four (4) years schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

As of May 28, 2021 and August 2, 2021, BUMA, a subsidiary, have fully withdrawn the finance lease facilities.

d. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (prev. PT Verena Multi Finance Tbk)

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2022.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2019 dan 13 Desember 2019, BUMA, entitas anak, dan IBJ menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 5 Februari 2018, BUMA, entitas anak, dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2020, BUMA, entitas anak, dan SMFL menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana SMFL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun, berakhir pada tahun 2024.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

f. PT BRI Multifinance

Pada tanggal 20 Desember 2018, BUMA, entitas anak, dan PT BRI Multifinance ("BRIF") telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana BRIF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2023.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

On August 8, 2019 and December 13, 2019, BUMA, a subsidiary, and IBJ entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

e. PT SMFL Leasing Indonesia

On February 5, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") entered into a finance lease, wherein SMFL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

On October 30, 2019, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2023.

On February 27, 2020, BUMA, a subsidiary, and SMFL entered into a finance lease agreement, wherein SMFL has agreed to provide financing for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period, ending in 2024.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

f. PT BRI Multifinance

On December 20, 2018, BUMA, a subsidiary, and PT BRI Multifinance ("BRIF") entered into a finance lease, wherein BRIF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period, ending in 2023.

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

The facilities amount have been fully drawn.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

g. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin.

h. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty Ltd dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

i. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") menandatangani nota kesepahaman, dimana MLCI menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan LIBOR tiga (3) bulanan ditambah marjin.

j. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia dan Emeco International Pty Ltd menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

k. Toyota Finance Australia Limited

Pada bulan Desember 2021, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2026.

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

g. PT Komatsu Astra Finance

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("KAF") entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

h. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty Ltd from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

i. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI") entered into a memorandum of understanding, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

j. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia and Emeco International Pty Ltd entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

k. Toyota Finance Australia Limited

In December 2021, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2026.

19. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2023, BUMA Australia dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025-2026.

I. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

Pada bulan April 2023, BUMA Australia dan Comiskey Mining Services Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu delapan belas (18) bulan, berakhir pada tahun 2024.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tingkat suku bunga tahunan liabilitas sewa ini masing-masing berkisar dari 7,56% sampai dengan 10,15% dan 3,13% sampai dengan 9,20%. Lihat Catatan 38c terkait reformasi acuan suku bunga USD LIBOR.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 11), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

20. UTANG LAINNYA

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Clearmatch Originate Pty. Ltd.	1,515,744
Total	1,515,744
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1,515,744)
Bagian Jangka Panjang	-

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia dan Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana Clearmatch setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia untuk premi asuransi.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Februari 2024. Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap.

19. LEASE LIABILITIES (Continued)

In 2022 and 2023, BUMA Australia and Toyota Finance Australia Limited entered into several long-term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025-2026.

I. Comiskey Mining Services Pty. Ltd.

In April 2023, BUMA Australia and Comiskey Mining Services Pty. Ltd. entered into several long-term operating lease agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over eighteen (18) months period, ending in 2024.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the annual interest rates on lease liabilities ranged from 7.56% to 10.15% and 3.13% to 9.20%, respectively. Refer to Note 38c regarding the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 11), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

20. OTHER BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Clearmatch Originate Pty. Ltd.	-	Clearmatch Originate Pty. Ltd.
Total	-	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	-	Non-Current Portion

On August 8, 2023, BUMA Australia and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia for insurance premiums.

The loan will mature in February 2024. The annual interest rate on this loan is based on fixed rate.

20. UTANG LAINNYA (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	115,129	143,803	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	342,777	28,381,827	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	313,593	-	Income Taxes
Pajak lainnya	1,291,820	623,242	Other taxes
Sub-total	1,948,190	29,005,069	Sub-total
Total	2,063,319	29,148,872	Total

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sejumlah USD 57.342.826 dan USD 75.779.693 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 21g). Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

20. OTHER BORROWINGS (Continued)

The loan facility is unsecured and there is no financial covenant.

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	115,129	143,803	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	342,777	28,381,827	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	313,593	-	Income Taxes
Pajak lainnya	1,291,820	623,242	Other taxes
Sub-total	1,948,190	29,005,069	Sub-total
Total	2,063,319	29,148,872	Total

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments Corporate Income Taxes, Value-Added Tax and Income Tax Article 21 with total amounting to USD 57,342,826 and USD 75,779,693 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (Note 21g). As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	305,953	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	-	Article 4(2)
Pasal 21	47,863	304,612	Article 21
Pasal 23	751	3,288	Article 23
Pasal 26	10,785	2,643	Article 26
Pasal 29	343,959	228,991	Article 29
Sub-total	403,358	845,487	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	2,767,896	1,768,823	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	41,021	46,273	Article 4(2)
Pasal 15	560	3,770	Article 15
Pasal 21	892,046	4,011,989	Article 21
Pasal 23	208,535	304,184	Article 23
Pasal 26	37,338	37,054	Article 26
Sub-total	3,947,396	6,172,093	Sub-total
Total	4,350,754	7,017,580	Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income Tax Expense - Current
Perusahaan	467,700	-	Company
Entitas Anak	14,247,687	7,490,143	Subsidiaries
Total	14,715,387	7,490,143	Total

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense
Perusahaan	39,812	(552,544)	Company
Entitas Anak	(1,527,990)	605,579	Subsidiaries
Total	(1,488,178)	53,035	Total
Total Beban Pajak Penghasilan	13,227,209	7,543,178	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

e. Income Tax Expense – Current

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34,889,700	28,124,838	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(39,809,910)	(31,131,966)	Less: Income of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	47,920,710	23,043,711	Elimination transactions
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	43,000,500	20,036,583	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	-	(151,201)	Accrued expenses
Total	-	(151,201)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas hasil Entitas Anak	(27,030,558)	(22,976,432)	Share of results of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,600,615	926,702	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(132,702)	(171,116)	Income subject to final tax
Lain-lain	(18,976,279)	105,062	Others
Total	(40,538,924)	(22,115,784)	Total

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Taksiran laba fiskal periode berjalan	2,461,576	(2,230,402)	Estimated taxable income for the period
Taksiran rugi fiskal pada awal periode berjalan	-	(1,968,185)	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the period
Penyesuaian periode berjalan	-	1,364,195	Adjustment during the period
Taksiran laba (rugi) fiskal pada akhir periode berjalan	2,461,576	(2,834,392)	Estimated fiscal income (loss) at the end of the period
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	467,700	-	Company
Entitas Anak	14,247,687	7,490,143	Subsidiaries
Total	14,715,387	7,490,143	Total

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023 (Diaudit/ Audited)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Beban masih harus dibayar	8,572	(8,572)	-	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja	62,064	(31,240)	-	-	30,824	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	-	189,244	-	(4,114)	185,130	Employee benefits
Aset Pajak Tangguhan - Neto	70,636	149,432	-	(4,114)	215,954	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,575,107	602,798	-	(352,823)	5,825,082	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	17,163,074	2,558,682	14,401	(305,842)	19,430,315	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	608,394	95,813	-	-	704,207	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	5,540,564	3,145,277	-	(313,412)	8,372,429	Accrued expenses
Pendapatan masih harus diterima	(8,406,266)	(5,711,565)	-	693,938	(13,423,893)	Accrued revenue
Sewa	(18,238,617)	826,633	-	(18,918)	(17,430,902)	Leases
Aset tetap	(4,070,745)	(1,871,405)	-	297,994	(5,644,156)	Fixed assets
Lain-lain	55,807	1,692,513	-	(8,833)	1,739,487	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1,772,682)	1,338,746	14,401	(7,896)	(427,431)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(1,702,046)	1,488,178	14,401	(12,010)	(211,477)	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	114,758	(114,758)	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Beban masih harus dibayar	11	8,561	-	-	8,572	Accrued expenses
Imbalan kerja	39	59,577	2,448	-	62,064	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,965,442	3,311	-	(393,646)	5,575,107	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	6,682,555	(780,149)	-	(460,134)	5,442,272	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	-	3,221,641	-	(124,397)	3,097,244	Accrued expenses
Sewa	-	167,483	-	(2,750)	164,733	Leases
Aset tetap	(4,498,069)	(275,161)	-	281,519	(4,491,711)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(7,402,935)	(1,544,367)	-	541,036	(8,406,266)	Accrued revenue
Lain-lain	290,179	(226,689)	-	(7,683)	55,807	Others
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1,151,980	519,449	2,448	(166,055)	1,507,822	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	11,318,138	192,869	209,795	-	11,720,802	Accumulated fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	452,368	156,026	-	-	608,394	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	1,112,166	1,331,154	-	-	2,443,320	Allowance for impairment loss
Sewa	(15,724,139)	(2,679,211)	-	-	(18,403,350)	Accrued expenses
Aset tetap	832,135	(411,169)	-	-	420,966	Leases
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,009,332)	(1,410,331)	209,795	-	(3,209,868)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(857,352)	(890,882)	212,243	(166,055)	(1,702,046)	Net

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 5.825.082 dan USD 5.575.107 telah diakui terutama untuk rugi fiskal BUMA Australia. Rugi fiskal BUMA Australia tersebut tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, deferred tax assets of USD 5,825,082 and USD 5,575,107, respectively, have been recognized mainly for BUMA Australia's fiscal loss. BUMA Australia's fiscal loss has no expiration date.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Per 30 September 2023, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	
PPh Badan/ CIT	2008	Rp	12,041 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2009	Rp	7,909 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2010	Rp	6,295 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2011	Rp	8,020 juta/ million
PPh Badan/ CIT	2019	USD	2,413 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2020	USD	11,088 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2021	USD	3,254 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2022	USD	15,605 ribu/ thousand
PPN/ VAT	2012	Rp	1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp	3,596 juta/ million
PPN/ VAT	2022	Rp	484,021 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2019	Rp	24,521 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2020	Rp	8,067 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2021	Rp	6,697 juta/ million

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010.

Pada bulan Februari 2016, DJP telah mengajukan permohonan PK dengan Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak terkait PPH Badan Tahun 2009 sebesar Rp 105.989 juta.

21. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of September 30, 2023, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010.

In February 2016, DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court decision on CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 105,989 million.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2018, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. BUMA, entitas anak, yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA, entitas anak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada Januari 2022, Mahkamah Agung menerbitkan putusan yang menolak permohonan PK BUMA atas PPN tahun pajak 2001 – 2002 dan PPh 23 tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

21. TAXATION (Continued)

In 2018, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA, a subsidiary, believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA, a subsidiary's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA, a subsidiary, has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued its decision which rejected BUMA's Motion for Reconsideration in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001, which were received in January and February 2022.

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA, a subsidiary's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Juli - Desember 2018 sejumlah Rp 316.140 juta dari Rp 318.151 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak ini sejumlah Rp 855 juta. Pada Mei 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Pajak sebesar Rp 68 juta dari yang diklaim sebelumnya sebesar Rp 855 juta. Pada tanggal 15 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding atas keputusan keberatan pajak ini sebesar Rp 787 juta. Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 787 juta.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2019 sebesar Rp 415.041 juta dari sebelumnya Rp 424.744 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar Rp 9.702 juta. Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak sebesar Rp 9.655 juta.

Pada April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019 sebesar USD 4,9 juta dari sebelumnya USD 14,4 juta yang diklaim. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini sebesar USD 9,4 juta. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 7 juta dari USD 9,4 juta yang diajukan. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Pasal 21 Desember 2019 sebesar Rp 22.912 juta. Jumlah kurang bayar tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 11 Juni 2021, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2022, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak pengajuan keberatan BUMA, entitas anak, sebesar Rp 24.521 juta. Pada tanggal 26 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (Continued)

In May 2020, BUMA, a subsidiary, received Value-Added Tax Overpayment Assessment Letters for period July - December 2018 amounting to Rp 316,140 million from Rp 318,151 million previously claimed. On May 20, 2020, BUMA, a subsidiary, have submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 855 million. In May 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions amounting to Rp 68 million from Rp 855 million previously claimed. On June 15, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal against this tax objection decision amounting to Rp 787 million. In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Appeal Decisions, which cancelled tax correction of Rp 787 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Value Added Tax for period of January - December 2019 amounting to Rp 415,041 million from Rp 424,744 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to Rp 9,702 million. In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Objection Decisions, which cancelled tax correction of Rp 9,655 million.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment pertaining to Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 4.9 million from USD 14.4 million previously claimed. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection against this Tax Assessment Letter amounting to USD 9.4 million. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which confirmed tax overpayment of USD 7 million from USD 9.4 million previously claimed. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

In April 2021, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessment pertaining to Income Tax Article 21 for December 2019 amounting to Rp 22,912 million. The underpayment has been paid. On June 11, 2021, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2022, Regional Tax Office issued Tax Objection Decisions, which rejected BUMA, a subsidiary's tax objection amounting to Rp 24,521 million. On July 26, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted appeal to the Tax Court.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan December 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.924 juta. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari – Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari – Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari Rp 1.945 yang diajukan.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9,6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. BUMA, entitas anak, telah menyampaikan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA, entitas anak, telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 milyar. BUMA, entitas anak, telah menyampaikan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (Continued)

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,924 million. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January – December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January – December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal letter to the Tax Court.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, a subsidiary, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA, a subsidiary, has submitted tax appeal letter to the Tax Court.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun pajak 2021 sejumlah USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan untuk restitusi. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan keberatan ke Kantor Wilayah Pajak. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2021 sejumlah Rp 708.133 juta dari Rp 708.185 juta yang diajukan.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari – Desember 2021 sejumlah Rp 6,7 miliar. BUMA, entitas anak, sedang dalam proses mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA, entitas anak, telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

21. TAXATION (Continued)

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million previously claimed. BUMA, a subsidiary, is currently in process of submitting the objection letter to The Regional Tax Office. On July 6, 2023, BUMA, a subsidiary, has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to VAT for January - December 2021 totaling to Rp 708,133 million from Rp 708,185 million initially claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January – December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, the Company has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang Pribadi
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- Pajak Penghasilan Badan
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Demikian Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 20% tidak berlaku lagi.

Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri sebesar 19% untuk Perusahaan yang berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Demikian Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 17% tidak berlaku lagi.

- Perubahan Undang-Undang Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

21. TAXATION (Continued)

Several points that are important in this Law as follows:

- Value-added taxes (VAT)
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- Personal Income Tax
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- Voluntary Disclosure Programme
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- Corporate Income Tax
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Thus, Law No. 2 Year 2020 related to the Corporate Income Tax rate for the fiscal years 2022 is 20% is not applicable anymore.

Domestic Corporate Income Tax rates are 19% for the Company that entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rate, for fiscal year 2022 onwards. Thus, Government Regulation No. 30 Year 2020 and Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 related to Corporate Income Tax rate for fiscal years 2022 is 17% is not applicable anymore.

- Changes to Excise Law
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
Imbalan kerja jangka pendek	15,770,789	
Imbalan pascakerja	44,039,039	
Persiapan periode pensiun	5,709,938	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	15,659,666	
Lainnya	1,973,966	
Total	83,153,398	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,483,469)	
Bagian jangka panjang	66,669,929	

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan aktuaria tertanggal 1 Maret 2023 yang dihitung oleh aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	5,52% - 7,43% per tahun/ 5.52% - 7.43% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54	Resignation rate

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	(Diaudit/ Audited)	
	14,262,638		<i>Short-term employee benefit</i>
	37,883,199		<i>Post-employment benefits</i>
	4,877,381		<i>Retirement period preparation</i>
	13,617,586		<i>Other long-term employee benefits</i>
	1,835,632		<i>Others</i>
Total	72,476,436		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,799,765)		<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	57,676,671		Non-current portion

In addition to the employee benefits under Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Act No. 11/2020, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of September 30, 2023 and December 31, 2022 based on actuarial report dated March 1, 2023, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, with the following assumptions:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age
BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan tertanggal 23 Februari 2023 dengan asumsi sebagai berikut:		<i>BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of September 30, 2023 and December 31, 2022 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dated February 23, 2023 with the following key assumptions:</i>
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43% per tahun/ 5.52% - 7.43% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age
Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuaria adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.037.268 per gram.		<i>In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 1,037,268 per gram.</i>
BUMA Australia mengakui liabilitas imbalan kerja pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:		<i>BUMA Australia recognized employee benefits as of September 30, 2023 and December 31, 2022 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:</i>
Tingkat diskonto	5,95% per tahun/ 5.95% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00% per tahun/ 3.00% per annum	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 3.042.292 dan USD 3.852.221 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).		<i>For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 3,042,292 and USD 3,852,221, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 29).</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	44,039,039	37,883,199
Nilai kini persiapan periode pensiun	5,709,938	4,877,381
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	49,748,977	42,760,580

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2023	2022
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	5,581,290	2,258,362
Biaya bunga	2,337,523	817,759
Total (Catatan 29)	7,918,813	3,076,121

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	42,760,580	48,082,394
Beban imbalan kerja	7,918,813	587,281
Reklasifikasi	-	261,015
Pengukuran kembali imbalan kerja	65,460	991,274
Pembayaran manfaat	(985,887)	(2,750,991)
Pengaruh kurs	(9,989)	(4,410,393)
Saldo Akhir	49,748,977	42,760,580

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Post-employment benefits obligation was as follows:

Present value of employee
benefits obligation
Present value of retirement
period preparation
**Employee Benefits
Obligation - Net**

Employee benefits expense was as follows:

Current service cost
Interest cost
Total (Note 29)

The movements in the defined post-employment benefits
obligation were as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Reclassification
Remeasurement of
employee benefits
Benefits paid
Effect of foreign exchange
Ending Balance

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Percent Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Desember 2022	42,449,225	1,161,127	December 31, 2022
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	December 31, 2021
31 Desember 2020	41,753,289	(4,688,029)	December 31, 2020
31 Desember 2019	46,190,407	994,248	December 31, 2019
31 Desember 2018	36,966,482	(256,840)	December 31, 2018

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2022 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	39,742,951	5,268,071	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	46,166,193	6,331,975	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	46,008,964	6,304,232	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	39,834,303	5,284,541	

23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE

The details of issued and fully paid capital as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

30 September/September 30, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd. Ronald Sutardja (Direktur Utama)	3,264,000,000 22,760,000	37.860% 0.264%	18,218,605 124,919	Northstar Tambang Persada Ltd. Ronald Sutardja (President Director)
Sorimuda Pulungan (Direktur)	13,559,500	0.157%	74,422	Sorimuda Pulungan (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,036,351,632	46.820%	21,849,777	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,336,671,132	85.101%	40,267,723	Total shares outstanding
Saham treasuri	1,284,502,100	14.899%	7,050,060	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

31 Desember/December 31, 2022

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd. Thio Andrianto	3,264,000,000 496,872,900	37.860% 5.763%	18,218,605 2,727,114	Northstar Tambang Persada Ltd. Thio Andrianto
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	22,760,000	0.264%	124,919	Ronald Sutardja (President Director)
Indra Dammen Kanoena (Direktur)	12,174,200	0.141%	66,819	Indra Dammen Kanoena (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4,113,666,132	47.717%	22,274,121	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,909,473,232	91.745%	43,411,578	Total shares outstanding
Saham treasuri	711,700,000	8.255%	3,906,205	Treasury shares
Total	8,621,173,232	100.000%	47,317,783	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b dan 24).

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Notes 1b and 24).

**23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN
DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)**

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah USD 5.150.000. Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah USD 2.000.000. Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2023.

Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Kelompok Usaha untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

**23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND
TREASURY SHARE (Continued)**

At Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on December 5, 2022, interim cash dividend for 2022 of USD 5,150,000 was approved. The interim cash dividend was paid on December 30, 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 8, 2023, final cash dividend for 2022 of USD 2,000,000 was approved. The final cash dividend for 2022 was paid on July 7, 2023.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has not yet established the general reserve.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

23. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Saham Treasuri

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar USD 33.000.000, yang kemudian ditingkatkan menjadi USD 45.000.000 pada bulan Juli 2023. Periode pembelian kembali saham Perusahaan dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.284.502.100 lembar saham dan 711.700.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar USD 34.854.805 dan USD 22.266.408.

23. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

Treasury Shares

In March, 2022, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount USD 33,000,000, which then increased to USD 45,000,000 in July 2023. The Company's share buyback commenced from March 7, 2022 until August 4, 2023. As of September 30, 2023, and December 31, 2022, the Company repurchased 1,284,502,100 shares and 711,700,000 shares of its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total amount paid to acquire the shares was USD 34,854,805 and USD 22,266,408, respectively.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Tambahan modal disetor saat			
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering Limited Public Offering I Limited Public Offering II Share issuance costs Stock options exercised Incentive share issuance</i>
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	
Saldo Akhir	145,040,748	145,040,748	Ending Balance

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	281	266
PT Banyubiru Sakti	(18)	(18)
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)
PT Bukit Teknologi Digital	(131)	-
PT Bisa RUANG Nuswantara	(33)	-
Total	80	229

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	30 September/September 30, 2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	15	11
PT Banyubiru Sakti	-	(2)
PT Pulau Mutiara Persada	-	(1)
PT Bukit Teknologi Digital	(131)	-
PT Bisa RUANG Nuswantara	(33)	-
Total	(149)	8

25. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
<i>PT Banyubiru Sakti</i>
<i>PT Pulau Mutiara Persada</i>
<i>PT Bukit Teknologi Digital</i>
<i>PT Bisa RUANG Nuswantara</i>
Total

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
<i>PT Banyubiru Sakti</i>
<i>PT Pulau Mutiara Persada</i>
<i>PT Bukit Teknologi Digital</i>
<i>PT Bisa RUANG Nuswantara</i>
Total

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III telah diselesaikan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

26. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). As of December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III were implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). As of December 31, 2021, the Company has implemented *Grant 1*, *Grant 2*, *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5* of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

The details of the MESOP Program are as follows:

Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/ June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ June * -	-	-	-
2014	Juni/ June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ June * -	-	-	-
2016	Juni/ June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800
2018	Juni/ June 2021	Rp 521	Rp 210 - 500	53,967,800
2019	Juni/ June 2021	Rp 266	Rp 210 - 500	35,584,000
2020	Juni/ June 2021	Rp 44	Rp 210 - 500	32,873,500
				711,551,100

* Tidak ada alokasi hak opsi

* No option was allocated

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasikan pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

	Asumsi/Assumption	
Tingkat suku bunga bebas risiko	4,77% per tahun/ 4.77% per annum	Risk-free interest rate
Periode opsi saham	1 tahun/ 1 year	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	60,36% per tahun/ 60.36% per annum	Expected volatility of share price
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	Dividend yield

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham sebesar USD 716.967. Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 716,967. There was no compensation expense recognized by the Group for the period/year ended September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 1.363.342.387 dan USD 1.149.200.166 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

27. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 1,363,342,387 and USD 1,149,200,166 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

	30 September/September 30,		
	2023	2022	
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	1,361,217,359	1,143,424,828	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (catatan 34b)	2,125,028	5,775,338	<i>Related party (note 34b)</i>
Total	1,363,342,387	1,149,200,166	Total

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	30 September/September 30,				
	2023		2022		
	Sembilan Bulan/Nine Months (Tidak Diaudit/Unaudited)	(Tidak Diaudit/Unaudited)	Sembilan Bulan/Nine Months (Tidak Diaudit/Unaudited)	(Tidak Diaudit/Unaudited)	
PT Berau Coal	345,036,591	25%	326,955,378	28%	<i>PT Berau Coal</i>
PT Indonesia Pratama	246,716,789	18%	200,189,453	17%	<i>PT Indonesia Pratama</i>
PT Adaro Indonesia	169,210,265	12%	171,784,099	15%	<i>PT Adaro Indonesia</i>
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	150,882,347	11%	122,938,141	11%	<i>BM Alliance Coal Operations Pty Ltd</i>
Total	911,845,992	66%	821,867,071	71%	Total

Lihat Catatan 36 untuk informasi segmen.

Refer to Note 36 on segment information.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	301,261,784	237,614,158	Repair and maintenance services
Beban karyawan	263,413,593	219,563,972	Employee costs
Penyusutan (Catatan 11)	191,470,757	168,724,336	Depreciation (Note 11)
Bahan bakar	162,325,152	148,106,407	Fuel
Persediaan habis pakai	119,486,149	88,332,230	Consumables
Biaya kantor	66,971,388	63,715,527	Office overhead
Sub-kontraktor dan sewa	50,601,223	47,791,073	Sub-contractor and rental
Amortisasi (Catatan 12)	272,036	68,348	Amortization (Note 12)
Lain-lain	25,853,316	21,202,445	Others
Total	1,181,655,398	995,118,496	Total

Tidak ada pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya kantor	27,906,312	28,896,357	Office overhead
Kompensasi karyawan	30,654,193	12,025,010	Employee compensation
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	7,918,813	3,076,121	Post-employment benefits (Note 22)
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 22)	3,042,292	3,852,221	Other long-term employee benefits (Note 22)
Amortisasi (Catatan 12)	1,690,755	1,658,787	Amortization (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	1,603,171	1,329,316	Depreciation (Note 11)
Sumber daya manusia	1,355,046	1,560,975	Human resources
Transportasi dan perjalanan	762,054	845,048	Transportation and travel
Pemeliharaan dan perbaikan	69,286	72,129	Repair and maintenance
Total	75,001,922	53,315,964	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	3,554,017	-	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	1,356,046	1,346,828	Amortization of deferred income
Klaim asuransi	-	536,062	Insurance claims
Lain-lain	5,415	23,253	Others
Total	4,915,478	1,906,143	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COST

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Senior Notes	25,535,468	25,575,000	Senior Notes
Pinjaman bank	20,013,691	10,809,200	Bank loans
Sewa	6,207,203	5,021,643	Leases
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	4,690,379	3,893,377	Discount and transaction costs amortization
Utang jangka panjang	4,097,774	1,987,081	Long-term debt
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	3,294,707	1,809,495	Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Anjak piutang	2,221,902	909,975	Receivables factoring
Total	66,061,124	50,005,771	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi	985,365	-	Loss from associates entity
Beban administrasi bank	2,499,070	292,277	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto	9,081,313	23,116,812	Foreign exchange loss - net
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	435,144	Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	2,291,792	1,598,441	Others
Total	14,857,540	25,442,674	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,662,640	20,581,652	Net profit attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7,608,247,511	8,303,712,449	Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
Laba Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00285	0.00248	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Lanjutan)

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(Continued)

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,662,640	20,581,652	Net profit attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	7,608,247,511	8,303,712,449	Total weighted-average number of shares for diluted earnings (loss) per share calculation
Laba Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00285	0.00248	Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Aset keuangan lainnya

a. Other financial assets

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. Sebesar USD 13.199.990 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. Amounting to USD 13,199,990 and presented as part of "Other financial assets – Related party" in the consolidated statement of financial position.

Kelompok Usaha dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. has a common key management member.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

b. Trade receivables and net revenues

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	9,710,067	7,433,306	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Total Aset	0.62%	0.47%	Percentage to Total Assets

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i> (Diaudit/ <i>Audited</i>)	2022 Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Pendapatan neto:			Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia	2,125,028	5,775,338	PT Alchemo Teknologi Indonesia
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.16%	0.50%	Percentage to Net revenues
Kelompok Usaha dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.		The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia has a common key management member.	

c. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.300.913 dan USD 2.016.596, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 1.796.061 dan USD 1.100.198 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

c. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, these loans amounted to USD 2,300,913 and USD 2,016,596, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

d. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 1,796,061 and USD 1,100,198 for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively, with the following details:

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022 Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,768,255	1,075,070	Salaries and short-term benefits
Imbalan pasca kerja	27,806	25,128	Post-employment benefits
Total	1,796,061	1,100,198	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas		
Kas		
Rupiah	551,164,800	35,499
Euro Eropa	835	882
Japanese Yen	97,096	652
Dolar Australia	1,944	1,240
Dolar Singapura	330	241
Poundsterling Inggris	130	157
Dolar Hongkong	6	1
Bank		
Rupiah	1,647,468,296,195	106,110,292
Dolar Australia	45,647,765	29,125,557
Setara kas		
Rupiah	160,628,141,808	10,345,751
Dolar Australia	40,000,000	25,522,000
Piutang usaha - neto		
Rupiah	4,836,124,308,855	311,485,528
Dolar Australia	110,987,101	70,815,320
Piutang lain-lain - neto		
Rupiah	166,517,731,397	10,725,089
Dolar Australia	202,529	129,223
Pajak dibayar di muka		
Rupiah	4,830,713,042	311,137
Dolar Australia	2,024,638	1,291,820
Tagihan pajak		
Rupiah	562,286,049,018	36,215,770
Aset lainnya		
Rupiah	385,437,945,092	24,825,322
Dolar Australia	2,655,264	1,694,191
Total Aset		628,635,672

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Assets		
Cash and cash equivalents		
Cash on hand		
Rupiah	635,439,500	40,394
European Euro	835	887
Japanese Yen	97,096	726
Australian Dollar	1,224	823
Singaporean Dollar	546	405
British Poundsterling	130	156
Hongkong Dollar	6	1
Cash in banks		
Rupiah	922,132,347,802	58,618,800
Australian Dollar	45,942,660	30,901,033
Cash equivalent		
Rupiah	87,604,423,954	5,568,904
Australian Dollar	40,000,000	26,904,000
Trade receivables - net		
Rupiah	4,459,982,085,744	283,515,484
Australian Dollar	50,364,615	33,875,240
Other receivables - net		
Rupiah	204,551,656,493	13,003,093
Australian Dollar	906,667	609,824
Prepaid taxes		
Rupiah	448,736,690,090	28,525,630
Australian Dollar	926,616	623,242
Claims for tax refund		
Rupiah	781,696,120,620	49,691,445
Other assets		
Rupiah	390,273,419,481	24,809,193
Australian Dollar	1,503,842	1,011,484
Total Assets		557,700,764

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,249,229,730,020	80,460,502	2,697,168,294,794	171,455,613	Rupiah
Dolar Australia	47,365,369	30,221,473	24,286,483	16,335,089	Australian Dollar
Dolar Singapura	28,477	20,789	34,519	25,584	Singaporean Dollar
Euro Eropa	4,250	4,490	4,250	4,515	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	62,743,032,192	4,041,159	127,402,992,776	8,098,847	Rupiah
Dolar Singapura	281	205	738	547	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	761,508,722,877	49,047,321	814,922,285,890	51,803,590	Rupiah
Dolar Australia	37,378,849	23,849,575	27,405,929	18,433,228	Australian Dollar
Dolar Singapura	127,500	93,076	634,667	470,383	Singaporean Dollar
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	42,957,513,502	2,766,813	78,965,940,015	5,019,766	Rupiah
Dolar Australia	1,943,393	1,239,982	2,629,829	1,768,823	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	311,146,305,974	20,040,339	363,122,114,542	23,083,218	Rupiah
Dolar Australia	88,513,663	56,476,143	51,507,014	34,643,618	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Dolar Australia	42,276,833	26,974,733	-	-	Australian Dollar
Utang lainnya					Other borrowings
Dolar Australia	2,375,588	1,515,744	-	-	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	975,646,353,671	62,839,518	854,752,245,988	54,335,531	Rupiah
Dolar Australia	30,518,577	19,472,378	26,971,313	18,140,905	Australian Dollar
Liabilitas lainnya					Other liabilities
Dolar Australia	1,988,332	1,268,655	750,199	504,584	Australian Dollar
Total Liabilitas		380,332,895		404,123,841	Total Liabilities
Aset Neto		248,302,777		153,576,923	Net Assets

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan investasi.

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

	30 September/September 30, 2023 Sembilan Bulan/Nine Months (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	3,405,654	1,363,342,387	2,506,255	(5,911,909)	1,363,342,387	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(1,181,607,842)	(1,613,251)	1,565,695	(1,181,655,398)	Cost of revenues
Laba bruto	3,405,654	181,734,545	893,004	(4,346,214)	181,686,989	Gross profit

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September/September 30, 2023
Sembilan Bulan/Nine Months
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban usaha	(6,550,592)	(68,308,398)	(3,766,060)	3,623,128	(75,001,922)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	132,702	4,199,449	19,944	(144,276)	4,207,819	Finance income
Beban keuangan	-	(66,061,124)	(145,773)	145,773	(66,061,124)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	47,035,973	4,910,063	-	(47,030,558)	4,915,478	Other income
Beban lain-lain	(1,023,237)	(13,594,404)	(71,336)	(168,563)	(14,857,540)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	43,000,500	42,880,131	(3,070,221)	(47,920,710)	34,889,700	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(13,227,209)	Income tax expense
Laba periode berjalan					21,662,491	Profit for the period

30 September/September 30, 2022
Sembilan Bulan/Nine Months
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	-	1,149,200,166	-	1,149,200,166	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(995,070,940)	(47,556)	(995,118,496)	Cost of revenues
Laba bruto	-	154,129,226	(47,556)	154,081,670	Gross profit
Beban usaha	(4,095,674)	(51,421,319)	2,201,029	(53,315,964)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	184,862	730,313	(13,741)	901,434	Finance income
Beban keuangan	(3,617)	(50,015,895)	13,741	(50,005,771)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	25,220,437	1,882,890	(25,197,184)	1,906,143	Other income
Beban lain-lain	(1,269,425)	(24,173,249)	-	(25,442,674)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	20,036,583	31,131,966	(23,043,711)	28,124,838	Profit (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan				(7,543,178)	Income tax benefit
Laba periode berjalan				20,581,660	Profit for the period

b. Informasi Daerah Geografis

b. Information by Geographical Area

Pendapatan Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 berasal dari Indonesia dan Australia sebagai berikut:

Revenues of the Group for the nine-months period ended on September 30, 2023 and 2022 are derived in Indonesia and Australia as follows :

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September/September 30,		
	2023 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	981,513,270	884,278,373	Indonesia
Australia	381,829,117	264,921,793	Australia
Total	1,363,342,387	1,149,200,166	Total

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	202,810,101	202,810,101	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	22,532,933	22,532,933	Other financial assets
Piutang usaha - neto	389,946,037	389,946,037	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	13,188,671	13,188,671	Other receivables - net
Aset lainnya	26,692,167	26,692,167	Other assets
Sub-total	655,169,909	655,169,909	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	4,944,212	4,944,212	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui			Fair Value Through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total Aset Keuangan	676,314,920	676,314,920	Total Financial Assets

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

30 September/September 30, 2023		
(Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur		<i>Financial liabilities at</i>
pada biaya perolehan diamortisasi		<i>amortized cost</i>
Utang usaha	184,413,220	184,413,220
Utang lain-lain	4,238,372	4,238,372
Beban masih harus dibayar	85,707,942	85,707,942
Pinjaman bank	329,068,491	335,000,000
Utang jangka panjang	74,414,484	74,414,484
Utang lainnya	1,515,744	1,515,744
<i>Senior Notes</i>	379,407,915	385,370,000
Liabilitas sewa	152,220,448	152,220,448
Total Liabilitas Keuangan	1,210,986,616	1,222,880,210
		Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2022		
(Diaudit/Audited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Aset keuangan yang diukur		<i>Financial assets at</i>
pada biaya perolehan diamortisasi		<i>amortized cost</i>
Kas dan setara kas	148,097,071	148,097,071
Aset keuangan lainnya	22,600,825	22,600,825
Piutang usaha - neto	322,573,903	322,573,903
Piutang lain-lain - neto	13,204,460	13,204,460
Aset lainnya	24,918,420	24,918,420
Sub-total	531,394,679	531,394,679
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	10,520,913	10,520,913
Nilai Wajar Melalui		<i>Fair Value Through</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799
Total Aset Keuangan	558,116,391	558,116,391
		Total Financial Assets

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	188,091,181	188,091,181	Trade payables
Utang lain-lain	8,113,912	8,113,912	Other payables
Beban masih harus dibayar	85,351,611	85,351,611	Accrued expenses
Pinjaman bank	327,869,738	334,687,500	Bank loans
Utang jangka panjang	58,019,920	58,019,920	Long-term debt
Senior Notes	392,049,268	400,000,000	Senior Notes
Liabilitas sewa	169,389,426	169,389,426	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,228,885,056	1,243,653,550	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai wajar aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing dihitung menggunakan Tingkat 1 dan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai tercatat aset lainnya (bagian jangka panjang), pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan lembaga pembiayaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak material

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The fair values of other financial assets at fair value through profit or loss and other financial assets at fair value through other comprehensive income are measured using Level 1 and Level 3 of the fair value hierarchy, respectively.

The carrying amount of other assets (non-current portion), bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not material.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	202,350,326	146,461,682	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	22,532,933	22,600,825	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha - neto	389,946,037	322,573,903	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	13,188,671	13,204,460	<i>Other receivables - net</i>
Aset lainnya	26,692,167	24,918,420	<i>Other assets</i>
Sub-total	654,710,134	529,759,290	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi			<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	4,944,212	10,520,913	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	16,200,799	<i>Other financial assets</i>
Total	675,855,145	556,481,002	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The aging analyses of financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	202,350,326	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	22,532,933	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	375,284,888	4,087,495	28,758	10,544,896	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3,874,893	82,881	778,436	8,452,461	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	26,692,167	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	630,735,207	4,170,376	807,194	18,997,357	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	4,944,212	-	-	-	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets</i>
Total	651,880,218	4,170,376	807,194	18,997,357	Total
31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)					
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ <i>1-30 Days</i>	31 Sampai Dengan 60 Hari/ <i>31-60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More Than 60 Days</i>		
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	146,461,682	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	22,600,825	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	308,588,907	2,948,680	-	11,036,316	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4,484,128	522,062	816,696	7,387,319	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	24,918,420	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	507,053,962	3,470,742	816,696	18,423,635	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset keuangan lainnya	10,520,913	-	-	-	<i>Fair Value Through Profit or Loss Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	<i>Fair Value Through Other Comprehensive Income Other financial assets</i>
Total	533,775,674	3,470,742	816,696	18,423,635	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Rendah/ Low Grade			
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	202,350,326	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	22,532,933	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	349,220,975	25,587,625	476,288	14,661,149	1,128,613	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2,262,094	1,612,799	-	9,313,778	72,728	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	710,926	25,981,241	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	577,077,254	53,181,665	476,288	23,974,927	1,201,341	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	4,944,212	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						<i>Fair Value Through</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i> <i>Other financial assets</i>
Total	598,222,265	53,181,665	476,288	23,974,927	1,201,341	Total
31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)						
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Rendah/ Low Grade			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	146,461,682	-	-	-	-	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	22,600,825	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	292,015,712	16,103,113	470,082	13,984,996	1,128,613	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4,313,757	170,371	-	8,726,077	71,988	<i>Other receivables</i>
Aset lainnya	1,011,485	23,906,935	-	-	-	<i>Other assets</i>
Sub-total	466,403,461	40,180,419	470,082	22,711,073	1,200,601	<i>Sub-total</i>
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						<i>Fair Value Through Profit or Loss</i>
Aset keuangan lainnya	10,520,913	-	-	-	-	<i>Other financial assets</i>
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						<i>Fair Value Through</i>
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i> <i>Other financial assets</i>
Total	493,125,173	40,180,419	470,082	22,711,073	1,200,601	Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing, lokal, dan perusahaan investasi yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign, local banks and investment companies.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	1,808,647,602,803	116,491,542	1,010,372,211,256	64,228,098	Rupiah
Euro Eropa	835	882	835	887	European Euro
Japanese Yen	97,096	652	97,096	726	Japanese Yen
Dolar Australia	85,649,709	54,648,797	45,943,884	30,901,856	Australian Dollar
Dolar Singapura	330	241	546	405	Singaporean Dollar
British Poundsterling	130	157	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	4,836,124,308,855	311,485,528	4,459,982,085,744	283,515,484	Rupiah
Dolar Australia	110,987,101	70,815,320	50,364,615	33,875,240	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	166,517,731,397	10,725,089	204,551,656,493	13,003,093	Rupiah
Dolar Australia	202,529	129,223	906,667	609,824	Australian Dollar
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	385,437,945,092	24,825,322	390,273,419,481	24,809,193	Rupiah
Dolar Australia	2,655,264	1,694,191	1,503,842	1,011,484	Australian Dollar
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	7,196,727,588,147	463,527,481	6,065,179,372,974	385,555,868	Rupiah
Dolar Australia	199,494,603	127,287,531	98,719,008	66,398,404	Australian Dollar
Euro Eropa	835	882	835	887	European Euro
Japanese Yen	97,096	652	97,096	726	Japanese Yen
Dolar Singapura	330	241	546	405	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	157	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,249,229,730,020	80,460,502	2,697,168,294,794	171,455,613	Rupiah
Dolar Singapura	28,477	20,789	34,519	25,584	Singaporean Dollar
Dolar Australia	47,365,369	30,221,473	24,286,483	16,335,089	Australian Dollar
Euro Eropa	4,250	4,490	-	-	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	62,743,032,192	4,041,159	127,402,992,776	8,098,847	Rupiah
Dolar Singapura	281	205	738	547	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	761,508,722,877	49,047,321	814,922,285,890	51,803,590	Rupiah
Dolar Australia	37,378,849	23,849,575	27,405,929	18,433,228	Australian Dollar
Dolar Singapura	127,500	93,076	-	-	Singaporean Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	311,146,305,974	20,040,339	363,122,114,542	23,083,218	Rupiah
Dolar Australia	88,513,663	56,476,143	51,507,014	34,643,618	Australian Dollar
Utang lainnya					Other borrowings
Dolar Australia	2,375,588	1,515,744	-	-	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Dolar Australia	42,276,833	26,974,733	-	-	Australian Dollar
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	2,384,627,791,063	153,589,321	4,002,615,688,002	254,441,268	Rupiah
Dolar Singapura	156,258	114,070	35,257	26,131	Singaporean Dollar
Dolar Australia	217,910,302	139,037,668	103,199,426	69,411,935	Australian Dollar
Euro Eropa	4,250	4,490	-	-	European Euro
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	4,812,099,797,084	309,938,160	2,062,563,684,972	131,114,600	Rupiah
Dolar Australia	(18,415,699)	(11,750,137)	(4,480,418)	(3,013,531)	Australian Dollar
Euro Eropa	(3,415)	(3,608)	835	887	European Euro
Japanese Yen	97,096	652	97,096	726	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	130	157	130	156	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	(155,928)	(113,829)	(34,711)	(25,726)	Singaporean Dollar

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 15.496.913 dan USD 6.555.814. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022 would have decreased/increased approximately by USD 15,496,913 and USD 6,555,814, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(4,489,699)	4,489,699	(4,489,699)	4,489,699	Floating-rate borrowings
31 Desember/December 31, 2022 (Diaudit/Audited)					
Akun	Efek pada Rugi Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(2,673,895)	2,673,895	(2,673,895)	2,673,895	Floating-rate borrowings

Menyusul reformasi acuan suku bunga mengambang, suku bunga acuan LIBOR USD telah dihentikan setelah tanggal 30 Juni 2023. Grup telah melakukan penilaian dan diskusi dengan kreditor dan telah melakukan transisi untuk beberapa pinjaman pada bulan Juni 2023. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam USD LIBOR peralihannya adalah Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate). Sebagai tambahan informasi, beberapa pinjaman dengan jangka waktu bunga yang disepakati sebelum tanggal 30 Juni 2023 akan tetap menggunakan LIBOR USD yang ditentukan dalam perjanjian awal, hingga jadwal pembayaran bunga berikutnya.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of September 30, 2023 and December 31, 2022 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of USD LIBOR has been ceased after June 30, 2023. The Group has assessed and discussed with creditors and had done the transition for several borrowings in June 2023. The alternative interest rate used by the Group in the USD LIBOR's transition is Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate). As additional information, several borrowings with interest period agreed upon prior to 30 June 2023 will continue to use USD LIBOR specified in the initial agreements, until the next interest payment schedule.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of September 30, 2023 and December 31, 2022. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 September/September 30, 2023			
(Tidak Diaudit/Unaudited)			
Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	184,413,220	-	Trade payables
Utang lain-lain	4,238,372	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	85,707,942	-	Accrued expenses
Senior Notes	31,000,000	462,000,000	Senior Notes
Pinjaman bank	79,228,958	297,384,040	Bank loans
Utang jangka panjang	23,398,001	62,726,820	Long-term debt
Utang lainnya	1,515,744	-	Other borrowings
Liabilitas sewa	88,078,337	78,444,197	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	497,580,574	900,555,057	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2022			
(Tidak Diaudit/Unaudited)			
Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts			
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	188,091,181	-	Trade payables
Utang lain-lain	8,113,912	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	85,351,611	-	Accrued expenses
Senior Notes	31,000,000	477,500,000	Senior Notes
Pinjaman bank	50,520,719	340,856,881	Bank loans
Utang jangka panjang	17,990,269	49,207,448	Long-term debt
Liabilitas sewa	82,824,744	103,179,752	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	463,892,436	970,744,081	Total Financial Liabilities

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Desember 1998 - April 2025/ <i>December 1998 - April 2025</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal hauling and road maintenance</i>	Januari 2003 - March 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal hauling</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2009 - September 2022/ <i>January 2009 - September 2022</i>
	Tutupan Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Desember 2025/ <i>June 2021 - December 2025</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining Services</i>	Mei 2018 - Desember 2031/ <i>May 2018 - December 2031</i>

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
BM Alliance Coal Operations Pty Ltd	Stewarton, Queensland/ Stewarton, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025
	Dysart, Queensland/ Dysart, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
TEC Coal Pty Ltd	Tarong, Queensland/ Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2025/ December 2021 - June 2025
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ Toowoomba, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Mei 2025/ May 2022 - May 2025

a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

Pada tanggal 1 Maret 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan penyesuaian harga satuan dan mekanisme bonus dan denda target produksi.

a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

On March 1, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding unit price adjustment and mechanism for production target bonus and penalty.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 6 Januari 2020, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021 dan perubahan penggunaan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah. Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On January 6, 2020, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021 and changes in currency from US Dollar to Rupiah. On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amendemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

- e. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.

On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019.

On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

- e. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.
- f. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties has signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- g. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- h. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025.

Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen – amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

- i. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.
- j. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- g. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- h. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022. On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025.

On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its amendments. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until achievement of the total volume agreed in the agreement.

- i. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.
- j. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- k. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi.
- l. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara *open pit mining* dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

- m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Stewarton, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 February 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- k. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

- l. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On December 17, 2021 BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

- m. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Blackwater Mine* located in the *Bowen Basin* in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.

On February 21, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

- o. Perjanjian dengan TEC Coal Pty Ltd untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk Meandu Mine yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.
- p. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.
- q. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* yang berlokasi di *Central Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Mei 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan satu tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty Ltd untuk jasa pra-pengupasan awal dan curah batubara untuk Tambang Saraji yang berlokasi di Bowen Basin di Dysart, Queensland, Australia. Kontrak tersebut diharapkan akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan, ditambah opsi perpanjangan 18 bulan berikutnya.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

- n. Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for the provision of overburden waste removal services for the *Goonyella Riverside Mine* located in the *Bowen Basin* in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.

On September 13, 2022, both parties have signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

- o. Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.
- p. Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.
- q. On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for *Broadmeadow East Mine* located in the *Central Bowen Basin* in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until May 2025 plus an option to extend for a further year.
- r. On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new *Site Work Package* with BM Alliance Coal Operations Pty Ltd for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months, plus an option to extend for further 18 months.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun. BUMA, entitas anak, juga menandatangani perjanjian pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

Perjanjian fasilitas bank

Pada tanggal 3 Juni 2022, BUMA, entitas anak, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian fasilitas bank, dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Mei 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 2 Juni 2024. Pada tanggal 30 September 2023, tidak terdapat pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years. BUMA, a subsidiary, also entered into an agreement for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.

Bank facility agreement

On June 3, 2022, BUMA, a subsidiary, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a bank facilities agreement, wherein PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide uncommitted and revolving term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipments
- Fiduciary security over inventories

In accordance to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA* dan *Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

On May 30, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2024. As of September 30, 2023, there is no outstanding loan payable for this facilities.

39. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar *base rate* ditambah margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.
- b. Pada tanggal 23 March 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan PT AB Sinar Mas Multifinance, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 60.000.000 (atau setara dengan Rp 870 milyar), dan berlaku untuk dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Maret 2023, BUMA, entitas anak, dan ABSM menandatangani amendemen perjanjian fasilitas anjak piutang, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas berlaku efektif dari 16 April 2023 sampai 16 Maret 2024 dan juga mengubah total fasilitas menjadi USD 35.000.000 (atau setara dengan Rp 530,25 milyar). Pada tanggal 23 Juni 2023, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jumlah fasilitas menjadi USD 50.000.000 (atau setara dengan Rp 757,5 miliar).

40. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 154.950.536 dan USD 127.589.266.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

39. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- a. On February 1, 2022, BUMA Australia entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.
- b. On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement is amounting to USD 60,000,000 (or equivalent to Rp 870 billion), and effective for twelve (12) months period.

On March 30, 2023, BUMA, a subsidiary, and ABSM entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility which effective from April 16, 2023 to March 16, 2024, and also amend the total facility into USD 35,000,000 (or equivalent to Rp 530.25 billion). On June 23, 2023, both parties agreed to amend the total facility amount into USD 50,000,000 (or equivalent to Rp 757.5 billion).

40. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 154,950,536 and USD 127,589,266, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

40. KOMITMEN (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2022 (Diaudit/ Audited)
Sampai dengan satu (1) tahun	1,141,936	2,145,569
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	117,577	60,701
Total	1,259,513	2,206,270

40. COMMITMENTS (Continued)

*Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years*

Total

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 September/September 30,	
	2023	2022
	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	60,612,411	76,447,172
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	4,906,963	10,537,210
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	3,654,058	8,392,114
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	383,485	11,956,042

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Non-cash transactions

Activities not affecting cash flows:

*Acquisition of fixed assets through
lease liabilities
Acquisition of fixed assets through
trade payables
Acquisition of fixed assets through
sales and leaseback
Realization of advances for
purchase of fixed assets*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)

		30 September/September 30, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Labanya penebusan liabilitas jangka panjang/ Gain on long-term liabilities redemption	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance			
30 September 2023								September 30, 2023	
Senior Notes	392,049,268	(12,521,800)	1,753,973	(1,873,526)	-	-	379,407,915	Senior Notes	
Pinjaman bank	327,869,738	312,500	886,253	-	-	329,068,491	Bank loans		
Utang lainnya	-	1,526,625	-	-	(10,881)	1,515,744	Other borrowings		
Utang jangka panjang	58,019,920	17,693,427	-	-	(1,298,863)	74,414,484	Long-term debt		
Liabilitas sewa	169,389,426	(76,198,656)	-	-	(5,236,791)	152,220,448	Lease liabilities		
Total	947,328,352	(69,187,904)	2,640,226	(1,873,526)	64,266,469	(6,546,535)	936,627,081	Total	
		30 September/September 30, 2022 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
		Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi/ Leases previously classified as operating lease	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance			
30 September 2022								September 30, 2022	
Senior Notes	389,897,723	-	1,597,743	-	-	391,495,466	Senior Notes		
Pinjaman bank	338,123,748	(6,562,500)	2,162,417	-	-	333,723,665	Bank loans		
Utang jangka panjang	19,870,210	41,676,433	-	-	-	61,546,643	Long-term debt		
Liabilitas sewa	182,211,792	(78,537,720)	-	72,234,796	12,604,498	(4,378,876)	184,134,490	Lease liabilities	
Total	930,103,473	(43,423,787)	3,760,160	72,234,796	12,604,498	(4,378,876)	970,900,264	Total	

42. REKLASIFIKASI AKUN

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun tertentu direklasifikasi untuk penyajian laporan keuangan secara lebih tepat. Dampak reklasifikasi atas laporan arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut.

Certain accounts were reclassified for more proper presentation of financial statements. The effects of reclassification on the Group's consolidated statement of cash flows were as follows.

30 September/ September 30, 2022
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Direklasifikasi/ As reclassified	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	174,006,620	176,025,721	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(145,322,668)	(147,341,769)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penebusan Kembali Senior Notes

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, BUMA, entitas anak, telah melakukan tambahan penebusan kembali atas *Senior Notes* dengan harga pembelian sebesar USD 14,7 juta. Nilai tercatat *Senior Notes* (termasuk beban transaksi yang belum diamortisasi terkait) adalah sebesar USD 16,1 juta. Jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah USD 363,3 juta.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74 – Kontrak Asuransi
- PSAK No. 74 (Amandemen) - Kontrak Asuransi – Aplikasi Awal PSAK No. 74
- PSAK No. No. 71 Informasi Komparatif

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repurchasing of Senior Notes

Up to the issuance of these consolidated financial statements, BUMA, a subsidiary, has made additional repurchase of *Senior Notes* for purchase price of USD 14.7 million. The carrying amount of the *Senior Notes* (including related unamortized transaction cost) was amounting to USD 16.1 million. The balance of outstanding the *Senior Notes* after the cancellation was USD 363.3 million.

44. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74 – Insurance Contracts
- PSAK No. 74 (Amendment) – Insurance Contract – Initial Application PSAK No. 74
- PSAK No. 71 Comparative Information

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group' consolidated financial statements.